INDIKASI JADWAL Tanggal Efektif 11 Desember 2025 15 - 16 Desember 2025 Masa Penawaran Umum Tanggal Penjatahar 17 Desember 2025 Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan 19 Desember 2025 Tanggal Distribusi Obligasi Keberlanjutan Secara Elektronik ("Tanggal Emisi") 19 Desember 2025 ggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia 22 Desember 2025

PENAWARAN UMUM OBLIGASI KEBERLANJUTAN

NAMA OBLIGASI KEBERLANJUTAN Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahan I Tahun 2025

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi Keberlanjutan.

MATA UANG OBLIGASI KEBERLANJUTAN Mata uang Obligasi Keberlanjutan ini adalah Rupiah

JENIS OBLIGASI KEBERLANJUTAN

Obligasi Keberlanjutan ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Keberlanjutan ini diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Keberlanjutan melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Keberlanjutan oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Keberlanjutan bagi Pemegang Obligasi Keberlanjutan adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening. HARGA PENAWARAN

JUMLAH POKOK OBLIGASI KEBERLANJUTAN, BUNGA KEBERLANJUTAN. DAN JATUH TEMPO OBLIGASI KEBERLANJUTAN OBLIGASI

Neberkandulak, Daki Jation Telimo Obcligasi Reberkandulah Seri A, Obligasi Keberlanjutan Seri A, Obligasi Keberlanjutan Seri B, dan Obligasi Keberlanjutan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi Keberlanjutan ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender

reinggar Enins. Sebesar Rps.- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ◆% (● persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi Keberlanjutan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi Keberlanjutan pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 Maret 2026 sedangkan Bunga Obligasi Keberlanjutan terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Keberlanjutan seri A, tanggal 19 Desember 2028 untuk Obligasi Keberlanjutan Seri A, tanggal 19 Desember 2028 untuk Obligasi Keberlanjutan Seri C, Petlunasan Obligasi Keberlanjutan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Reverlarijutan diarkukari secara periani (uniter payriterin) pada saat jatuh terinpu. Bunga Obligasi Keberlanjutan ini dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Keberlanjutan melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Keberlanjutan untuk masing-masing seri Obligasi Keberlanjutan. Bunga Obligasi Keberlanjutan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi. Tanggaltanggal pembayaran Bunga Obligasi Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Keberlanjutan

Bunga ke: —	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Keberlanjutan							
Duliga ke. —	Seri A	Seri B	Seri C					
1	19 Maret 2026	19 Maret 2026	19 Maret 2026					
2	19 Juni 2026	19 Juni 2026	19 Juni 2026					
3	19 September 2026	19 September 2026	19 September 2026					
4	29 Desember 2026	19 Desember 2026	19 Desember 2026					
5		19 Maret 2027	19 Maret 2027					
6		19 Juni 2027	19 Juni 2027					
7		19 September 2027	19 September 2027					
8		19 Desember 2027	19 Desember 2027					
9		19 Maret 2028	19 Maret 2028					
10		19 Juni 2028	19 Juni 2028					
11		19 September 2028	19 September 2028					
12		19 Desember 2028	19 Desember 2028					
13			19 Maret 2029					
14			19 Juni 2029					
15			19 September 2029					
16			19 Desember 2029					
17			19 Maret 2030					
18			19 Juni 2030					
19			19 September 2030					
20			19 Desember 2030					

SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN SATUAN PERDAGANGAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi Keberlanjutan adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satuan perdagangan Obligasi Keberlanjutan di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah).

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI KEBERLANJUTAN DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI KEBERLANJUTAN

Pelunasan Pokok Obligasi Keberlanjutan dan pembayaran Bunga Obligasi Keberlanjutan dan pembayaran Bunga Obligasi Keberlanjutan dan pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Keberlanjutan melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing seri Obligasi Keberlanjutan sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

Obligasi Keberlanjutan ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Keberlanjutan adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya yang memiliki peringkat yang sama dengan pemegang Obligasi Keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaki

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI KEBERLANJUTAN

Berdasarkan POJK No.7/2017 dan POJK No.49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo atas Obligasi Keberlanjutan, sesuai dengan surat No. RC-1177/PEF-DIR/IX/2025 tanggal 22 September 2025 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berlandasrkan Keberlanjutan Berkelanjutan (Sustainability Bond) I Bank Mandiri Tahun 2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., hasil pemeringkatan atas Obligasi Keberlanjutan Perseroan adalah: "AAA (Triple A)

Hasil pemeringkatan Obligasi Keberlanjutan di atas berlaku untuk periode 22 September 2025 sampai dengan 1 September 2026. Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I Undang-undang Pasar Modal.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi Keberlanjutan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi Keberlanjutan yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam POJK No.49/2020.

Pemegang Obligasi Keberlanjutan tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi Keberlanjutan adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lainnya yang memiliki peringkat yang sama dengan pemegang Obligasi Keberlanjutan, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Keberlanjutan, Perseroan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam

ngan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Penjelasan lebih lanjut dari pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan kehubungan dengan Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

njelasan lebih lanjut dari Kelalaian Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum at dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI KEBERLANJUTAN (RUPO)

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi Keberlanjutan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum

pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI KEBERLANJUTAN (BUY BACK) OLEH

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buyback) untuk sebagian atau seluruh Obligasi Keberlanjutan sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Keberlanjutan. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi Keberlanjutan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan

RENCANA PENGGUNAAN YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi Keberlanjutan ini, setelal dikurangi biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk membiayai atau membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan/ atau Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial (KUBS) sebagaimana telah disebutkan dalam Kerangka Kebijakan Penerbitan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Perseroan berencana mengalokasikan sekitar 60% dari dana hasil Penawaran Umum

Obligasi Keberlanjutan untuk KUBL pada kategori Energi Terbarukan, Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan, Produk Yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi. Perseroan berencana mengalokasikan sekitar 40% dari dana hasil Penawaran Umum Obligasi Keberlanjutan untuk KUBS pada kategori Akses terhadap Layanan Esensial, Penciptaan Lapangan Kerja dan Program yang Dirancang untuk Mencegah dan/atau Mengurangi Pengangguran, termasuk Pembiayaan UMKM

Periode penggunaan dana hasil penerbitan melalui Penawaran Umum Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 akan digunakan paling lambat 1 tahun setelah dana tersebut diterima dengan tetap mengacu kepada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan/atau Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial (KUBS) sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18 Tahun 2023 jelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligas erlanjutan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Prospektus dengan judu

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan dan Perusahaan Anak ("Grup") memiliki total liabilitas sebesar Rp1.970.473.443 juta dan dana s*yirkah* temporer sebesar Rp246.293.740 juta. Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi Keberlanjutan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab IV dalam Prospektus dengan judul

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup beserta catatan atas laporar keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus. Investor juga harus membaca Bab VI Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen. Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit untuk periode enam bulan yang be pada 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dar 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagjian lain dalam Prospektus, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagai mana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00288/2.1505/AU.1/07/0242-11/1/KI/2025 tertanggal 12 November 2025, yang ditandatangani oleh Yovita (Registerasi Akuntan Publik No. 0242), dengan opini tangan opini tangan pengan nodifikasian dan mencantumkan: (i) paragraf "Hal Audit Utama" yang mendeskripsikan: (a alasan kerugian kredit ekspektasian atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan valuasi liabilitas estimasi terbaik dan marjin jasa kontraktual merupakan hal yang kami pertimbangkan sebagai hal paling signifikan dalam audit kami atas periode kini dan oleh karena itu merupakan hal audit utama, dan (b) prosedur audit yang telah kam lakukan untuk merespons hal audit utama tersebut, dan (c) rujukan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menjelaskan hal audit utama tersebut, serta (ii) paragraf "Hal-hal Lain" yang menjelaskan (a) laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, (b) informasi keuangan konsolidasian 30 Juni 2024 tidak diaudit dan direviu, serta (c) penerbitan kembali laporan auditor independer sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Auditar sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen tertanggal 12 November 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242).

yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242). Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebeltum reklasifikasi kembali, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), auditor independen, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaiman tercantum dalam laporan auditor independen No.00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/li/2025 tertanggal 5 Februari 2025 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0229). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di https://www.bankmandiri.

PROSPEKTUS RINGKAS

informasi dalam dokumen ini masih dapat dilengkapi dan/atau diubah. Pernyataan pendaftaran efek ini telah disampaikan kepada OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI KEBERLANJUTAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

mandırı

PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk. Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankar Kantor Pusat:

Menara Mandiri 1 Jl.Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190, Indonesia Tel. (021) 52997777

Website: www.bankmandiri.co.id E-mail: cma@bankmandiri.co.id / senior.debt@bankmandiri.co.id Per 30 Juni 2025, Perseroan memiliki jaringan kantor dalam negeri yang terdiri dari 12 Kantor Wilayah, 139 Kantor Cabang, 2.020 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia serta jaringan layanan penunjang lainnya di dalam negeri dan di lua negeri yang terdiri dari 1 cabang di Cayman Islands, 1 cabang di Singapura, 1 cabang d Hong Kong, 1 cabang di Shanghai, dan 1 cabang di Timor Leste, serta 2 anak perusahaan yang berlokasi di London (Inggris) dan Malaysia.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI KEBERLANJUTAN BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP20.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH)

("OBLIGASI KEBERLANJUTAN BERKELANJUTAN I")

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tersebut, Perseroan Akan Menerbitkan Dan Menawarkan OBLIGASI KEBERLANJUTAN BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TAHAP I TAHUN 2025

DENGAN POKOK OBLIGASI KEBERLANJUTAN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP5.000.000.000.000.- (LIMA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI KEBERLANJUTAN")

Obligasi Keberlanjutan terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Keberlanjutan Seri A, Obligasi Keberlanjutan Seri B, dan Obligasi Keberlanjutan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Keberlanjutan. Obligasi Keberlanjutan ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI" dengan ketentuan sebagai berikut:

: Sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
: Sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
: Sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [•]% ([•] persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi Keberlanjutan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi Keberlanjutan pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 Maret 2026 sedangkan Bunga Obligasi Keberlanjutan terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Keberlanjutan akan dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2026 untuk Obligasi Keberlanjutan Seri A, tanggal 19 Desember 2028 untuk Obligasi Keberlanjutan Seri B, dan tanggal

19 Desember 2030 untuk Obligasi Keberlanjutan Seri C. Pelunasan Obligasi Keberlanjutan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI KEBERLANJUTAN BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI KEBERLANJUTAN INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI KEBERLANJUTAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI KEBERLANJUTAN ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI KEBERLANJUTAN YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA, DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILAKUKAN 1 (SATI) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI KERERI AN JUTAN WAJIB DILIMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN TENTANG PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI KEBERLANJUTAN YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO KREDIT ADALAH RISIKO AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN, TERMASUK DALAM RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR, RISIKO KONSENTRASI KREDIT, COUNTERPART'I CREDIT RISK, DAN SETTLEMENT RISK. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI KEBERLANJUTAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI KEBERLANJUTAN YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI KEBERLANJUTAN SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI KEBERLANJUTAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI

Dalam rangka Penerbitan Obligasi Keberlanjutan ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo")

_{id}AAA (Triple A)

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus

PENCATATAN ATAS OBLIGASI KEBERLANJUTAN YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA PENAWARAN OBLIGASI KEBERLANJUTAN INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI KEBERLANJUTAN

BCA sekuritas

PT BCA Sekuritas

MBNI PT BNI Sekuritas

BR Idanareksa sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)

PT Mega Capital Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

30 Juni

mandırı

trimegah PT Trimegah Sekuritas

31 Desember

WALI AMANAT OBLIGASI KEBERLANJUTAN PT Bank Tabungan Negara (Persero) TbK

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 November 2025

co.id/en/web/ir/audited-financials, menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan audito

o.d/en/web/ir/audited-financiais, menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor idependen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang erakhir pada tanggal tersebut berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: o cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan yariah (ii) pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi informasi (TI) elaporan keuangan (iii) estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis. peiaporan keuangan (inj) esimasi atasi laibilitas kepada pernegang polis. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi kembali, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), auditor independen, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaiman tercantum dalam laporan auditor independen No.00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/11/2024 tertanggal 31 Januari 2024 yang ditandatangan oleh Lucy Luciana Suhenda, SE AS ertanggal 31 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak. PA (Registrasi Akuntan Publik No. 0229). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak dilampirkan dalam Prospektus ini namun dapat diakses di https://www.bankma

co.id/en/web/ir/audited-financials, menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan audito independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan (i) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembia syariah (ii) pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi informasi (TI) pelaporan keuangan (iii) estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Kotorangan -	30 3uiii	31 Describer		
Keterangan -	2025	2024	2023	
ASET				
Kas	27.500.191	31.665.082	26.431.740	
Giro pada Bank Indonesia	107.746.898	105.146.044	108.605.322	
Giro pada bank lain - neto	46.683.250	46.637.684	36.573.885	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	94.305.211	63.228.375	73.887.200	
Efek-efek - neto	123.058.124	95.478.051	94.545.841	
Obligasi Pemerintah - neto - pihak berelasi	283.592.705	287.272.659	309.182.971	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - neto	28.467.464	28.551.228	24.549.900	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.737.791	8.290.138	22.692.928	
Tagihan derivatif	7.361.040	7.761.508	1.994.931	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - neto	1.605.968.228	1.573.861.967	1.306.733.576	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	38.988.481	40.638.953	32.036.752	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - neto	4.960.804	5.653.739	5.419.072	
Tagihan akseptasi - neto	6.450.050	9.282.525	14.671.676	
Penyertaan saham - neto	2.354.197	2.416.748	1.827.364	
Biaya dibayar dimuka	5.894.460	4.827.723	2.719.789	
Pajak dibayar dimuka	745.267	739.015	436.532	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	63.620.835	63.030.845	57.977.707	
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	6.912.498	7.044.743	5.874.598	
Aset lain-lain - setelah dikurangi penyisihan lainnya	47.070.066	37.342.781	37.878.42	
Aset pajak tangguhan - neto	6.266.809	8.353.454	10.179.244	
TOTAL ASET	2.514.684.369	2.427.223.262	2.174.219.449	
LIABILITAS*)				
Liabilitas segera	5.210.231	5.703.731	4.484.956	
Simpanan nasabah	1.582.776.360	1.446.234.957	1.351.448.149	
Simpanan dari bank lain	24.229.714	27.042.709	17.684.780	
Liabilitas kontrak asuransi	36.304.108	35.487.487	36.021.140	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	52.647.281	90.256.225	36.330.064	
Liabilitas derivatif	6.903.388	7.336.998	2.113.853	
Liabilitas akseptasi	6.327.014	9.136.013	14.793.888	
Liabilitas pajak tangguhan	34.608	9.278		
Efek-efek yang diterbitkan - neto	53.388.794	41.141.067	50.317.764	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	980.671	1.114.013	1.143.758	
Beban yang masih harus dibayar	5.071.734	5.466.461	4.799.446	
Utang pajak	944.587	3.078.642	2.690.902	
Liabilitas imbalan kerja	6.097.784	7.160.018	11.894.629	
Provisi	70.854	264.275	286.081	
Liabilitas lain-lain	36.911.126	32.656.899	30.572.775	
Pinjaman yang diterima	152.179.023	147.915.981	95.445.459	
Pinjaman dan efek-efek subordinasi - neto	396.166	403.562	415.171	
TOTAL LIABILITAS	1.970.473.443	1.860.408.316	1.660.442.815	
DANA SYIRKAH TEMPORER				
Simpanan nasabah	245.704.761	252.661.959	225.501.470	
Simpanan dari bank lain	588.979	678.306	780.202	
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	246.293.740	253.340.265	226.281.672	
EKUITAS				
Modal saham	11.666.667	11.666.667	11.666.667	
Tambahan modal disetor/agio saham	18.095.274	18.095.274	17.643.264	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam	50.322	10.289	(146.299)	
mata uang asing	/aaa ar	/aaa ac -:		
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(309.938)	(309.938)	(97.202)	
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasian komprehensif lain setelah dikurangi pajak	(160.650)	(2.160.850)	(1.837.760)	

Bagian efektif lindung nilai arus kas (6.407) (8.885) 1 4 2 9 Selisih bersih revaluasi aset tetap Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah 1.640.610 1.595.606 1.517.183 dikurangi pajak tangguhar 85.052 85.052 85.052 Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Perusahaan 31.088.499 29.678.252 26.642.178 Anak yang dikonsolidasi TOTAL EKUITAS 313,474,681 TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN 2.514.684.369 2.427.223.262 *) Direklasifikasi (dalam jutaan Rupiah) 31 Desember 30 Juni 2023 PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL Pendapatan bunga dan pendapatan syariah Pendapatan bunga Pendapatan syariah 12.393.683 10.374.816 21.597.386 18.796.849 81.576.343 72.223.848 151.236.027 132.544.470 Beban bunga dan beban syariah (19.281.774) (24.578.853) (41.590.079) (30.664.728) Beban bunga Beban svariah (4.613.853) (3.861.012) (7.889.028) (5.993.168) (29 192 706) (23 142 786) (49 479 107) (36 657 896) PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO 52.383.637 95.886.574 49.081.062 101.756.920 Pendapatan asuransi 1.826.418 5.305.289 13.095.263 13.721.691 (1.765.399) (4.203.810) (10.574.450) (11.598.645) PENDAPATAN ASURANSI - NFTO 2.520.813 21.123.046 PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN 52.444.656 104.277.733 50.182.541 98.009.620 PREMI - NETO

D 1 1 1 11:				
Pendapatan operasional lainnya	44 774 050	10 000 070	00 447 500	00 440 44
Provisi dan komisi	11.771.856	10.690.079	23.447.520	20.148.410
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui	2.743.270	2.110.686	4.483.298	3.473.796
laba rugi - neto				
Lain-lain	6.267.336	6.458.800	14.240.197	16.900.640
Total pendapatan operasional lainnya	20.782.462	19.259.565	42.171.015	40.522.84
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(6.439.836)	(7.001.265)	(11.811.786)	(11.152.853
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	158.996	88.605	33.829	918.53
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	(998.118)	(475)	(151.047)	85.61
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah	150.039	153.477	150.297	125.29
Beban operasional lainnya				
Beban gaji dan tunjangan	(12.963.103)	(12.233.221)	(23.990.763)	(24.423.089
Beban umum dan administrasi	(14.280.122)	(10.634.911)	(26.519.633)	(22.732.894
Lain-lain - neto	(5.412.141)	(3.208.566)	(8.100.050)	(6.711.508
Total beban operasional lainnya	(32.655.366)	(26.076.698)	(58.610.446)	(53.867.491
LABA OPERASIONAL	33.442.833	36.605.750	76.059.595	74.641.56
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	80.540	(625)	343.891	43.31
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK Beban pajak	33.523.373	36.605.125	76.403.486	74.684.88
Kini	(5.030.398)	(5.662.143)	(13.347.034)	(12.907.674
Tangguhan	(1.642.649)	(1.672.255)	(1.891.331)	(1.725.337
Total beban pajak - neto	(6.673.047)	(7.334.398)	(15.238.365)	(14.633.011
LABA PERIODE BERJALAN	26.850.326	29.270.727	61.165.121	60.051.87
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	108.911	
Keuntungan / (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	73.915	169.755	167.984	(14.912
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(26.935)	(31.910)	(17.024)	(139
Total	46.980	137.845	259.871	(15.051
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	10.000	101.010	200.011	(10.00
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	42.021	208.749	161.227	(86.953
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.508.721	(1.055.965)	(533.762)	1.125.82
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	6.230	(10.590)	(25.927)	23.03
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(442.391)	231.337	120.235	(140.759
Total	2.114.581	(626.469)	(278.227)	921.14
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode/ tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	2.161.561	(488.624)	(18.356)	906.08
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN	29.011.887	28.782.103	61.146.765	60.957.95
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	24.455.082	26.550.640	55.782.742	55.060.05
Kepentingan nonpengendali	2.395.244	2.720.087	5.382.379	4.991.81
ropeningan nunpengenuan _	26.850.326	29.270.727	61.165.121	60.051.87
Total nanghasilan kamprahansif nariad- 4-1	20.000.320	29.210.121	01.100.121	18.160.00
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				
	20 542 707	25 004 002	EE 740 404	EE 046 70
Pemilik entitas induk	26.542.797	25.991.983	55.740.401	55.916.73
Kepentingan nonpengendali	2.469.090	2.790.120	5.406.364	5.041.22
	29.011.887	28.782.103	61.146.765	60.957.95
LABA PER SAHAM				
	262.02	284.47	597,67	589,9
	202,02			
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	202,02	201,11		
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh) Rasio-Rasio Pertumbuhan	202,02		31 Dese	mber
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	202,02	30 Juni 2025	31 Dese	mber 2023

Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto Laba operasional Laba tahun berjalan Total aset 3,60% 11,64% Total liabilitas 5.92% 12.04% Total dana syirkah temporer Total ekuitas 9,04% Rasio-Rasio Keuangan Permodalan Rasio Kecukupan Modal (CAR)*(1) Rasio laba tahun berjalan** terhadap aset Rasio laba tahun berjalan** terhadap ekuitas 8,21% 17,79% Rasio laba tahun berjalan** terhadap pendapatan*** 46.63% 53.49% Aset Produktif Aset Produktif & Non Produktif bermasalah terhadap total aset 0,68% 0.73% produktif dan aset non produktif Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif*(2) 0.71% 0.67% CKPN aset keuangan terhadap aset produktif* NPL bruto*(9) 1,08% 0,97% NPL neto*(8) 0.39% 0.33% Imbal hasil aset (ROA)*(4) Imbal hasil ekuitas (ROE)*(5 21.06% 24.19% 4.93% Marjin bunga bersih (NIM)*7 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*(Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset*(17) 1,16% 2,72%

3,03% Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas*(18) Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas*(19) Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset*(20) 87,92% 86,30% 85,88% Likuiditas Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)*(12) Loan to Deposit Ratio (LDR)*(1) 90,22% 98,04% Kepatuhan (Compliance) - Bank Persentase pelanggaran BMPK* Persentase pelampauan BMPK*(0,00% 0,00% Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah*(10) 4.98% 5.21% Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)*(11) 12,73% 9,17% Posisi Devisa Neto*(16) 1.44% 1.00% Solvabilitas Debt to Asset Ratio (DAR)*(13) Debt to Equity Ratio (DER)*(14) 86,81% 63,48%

Perseroan saja Laba tahun berjalan tidak termasuk laba kepada kepentingan nonpengendal

Pendapatan bunga, syariah, dan premi - neto

Per tanggal, 30 Juni 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 Pertanggai, 30 Julii 2026, 31 Desember 2024 dan 2023
CAR (Capilla Adequacy, Rahoj) untuk risiko kredit dan risiko operasional yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 sebagaimana diubah dengan POJK NO.34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Sedangkan Rasio Keukupan Modal (Capilal Adequacy, Ratio (CAR)) per 31 Desember 2015 dihitung sesual Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sementara Rasio Keckutpan Modal (Capital Adequacy, Ratio (CAR)) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung sesual PBI No.14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Ilmum

Rasio Aset Produktif bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif merupakan rasio jumlah aset non-performing terhadap jumlah aset produktif sesuai dengan peraturan BI. Menurut peraturan BI aset produktif terdin dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan spot dan denvatif, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo), tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo), tagihan akseptasi, tagihan lainnya - transaksi perdagangam kredit yang diberikan, dan penyertaan pada abbit rabun suran bersacokuten.

רפשט ערידיון (שמפתקמו הפרוקומו הפרוקו

ROE (Return on Equity) yang dihitung sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.9/ SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yaitu laba setelah pajak yang disetahunkan dibagi dengan total rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas dihitung dari rata-rata total modal inti (tier 1) setiap bulan selama tahun yang bersangkutan.

ROA (Return on Asset) yang dihitung sesuai dengan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SECUK) No 9/SECUK 03/20/20 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yaitu laba sebelum pajak yang disetahunkan dibagi dengan total rata-rata aset. Dimana angka total rata-rata aset yaitu penjumlahan total aset setiap bulan dibagi dengan jumlah bulan.

Rasio BOPO (Beban operasional terhadap pendapatan operasional) adalah rasio total beban operasional (berdasarkan formula perhitungan Bank Indonesia, termasuk beban bunga) terhadap total pendapatan operasional, masing-masing untuk tahun yang bersangkutan.

operasionia, insaing-insaing uniou langun yang udisangnuani. Rasio IMM (Met Interest Margin) yang dihitung sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yaitu pendapatan bunga bersih yang disetahunkan dibagi dengan rata-rata aset produktif yang menghasilkan bunga. Rasio NPI. neto (Non-Performing Loan) adalah rasio total NPL kredit dan pembiayaan/piutang Syariah setelah

dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, terhadap total kredit dan pembiayaan Syariah pada akhir tahun yo

Rasio NPL bruto (Non-Performing Loan) adalah rasio total NPL kredit dan pembiayaan/piutang Syariah terhadap

Hasio NPL bruto (Non-Performing Loan) adalah rasio total NPL kriedit dan pembiayaan/putang Syanah terhadap total kredit dan pembiayaan/putang Syanah ada akhir tahun yang bersangkutan. Rasio RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial) yang dihibung sesuai dengan peraturan BI adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki, dalam Rupiah dan valuta asing, yang memenuhi persyaratan tertentu dengan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka/deposito (tidak termasuk dana anlarbank), surat berharga yang diteribikan, dan pinjaman yang diterima, dalam Rupiah dan valuta asing, yang memenuhi persyaratan tertentu.

GWM (Giro Wajib Minimum) Rupiah dan Valas dihitung masing-masing dengan membandingkan posisi saldo rekening Bank di Bank Indonesia pada akini hani terhadap rata-rata Dana Pinak Keliga (DPK). Ketentuan tersebut mengacu pada Penturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No.22/3/PBI/2020. PBI No.22/10/PBI/2020. PBI No.23/16/PBI/2021. dan PBI No.24/4/PBI/2022. Selanjutnya PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan

Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Svariah, dan Unit Usaha Svariah Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensionai, Bank Umum Syanan, dan uniru usaria syarian.
PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan lertentu, yang besamya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dalam Rupiah. Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No.204/PBU2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensia dari dan Penyangga Likuiditas Makroprudensia bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Umit Usaha Syariah sebagaiman alelah diubah

PDN (Posisi Devisa Neto) dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Kempat atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum

DAR (Dett of Saset Ratio) addlar lasin moutresia rous in arrow court entiring Possi Devisa Neto Bank Umum.

DAR (Dett of Saset Ratio) addlar rasio total intrang (surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi) terhadap total aset.

DER (Debt to Equty Ratio) adalah rasio total hutang (surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi) terhadap total ekuitas).

LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah rasio total kredit (tidak termasuk kepada bank lain) terhadap total dana pihak ketiga (tidak termasuk kepada bank lain).

Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset adalah perhitungan Laba Rugi Tahun Berjalan dibagi dengan Jumlah Total

Aset. Laba Rugi Tahun Berjalan dan Total Aset menggunakan angka perseroan saja. Assic Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas adalah perhitungan Laba Rugi Tahun Berjalan dibagi dengan Jumlah Total Ekuitas. Laba Rugi Tahun Berjalan dan Total Ekuitas angka perseroan saja.

Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas adalah total hutang dibagi modal.Jumlah Liabilitas dan Ekuitas menggunakan

Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset adalah total hutang dibagi aset. Jumlah Liabilitas dan Aset menggunakan angka

. Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Liabilitas Lainnya dan Pemenuhannya

Keterangan	Persyaratan Keuangan	Per 30 Juni 2025 (Individu)
Rasio Kecukupan Modal (CAR)*	> 9,00%	18,35%
Non-Performing Loan (NPL) gross **	Sesuai Regulasi Bl	1,08%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah **	Sesuai Regulasi BI	4,98%
Tingkat Pengembalian atas Aset (ROA)	≥ 0,60%	2,89%
Rasio Modal Inti	≥ 6,00%	17,18%
Rasio Modal Inti Utama	≥ 4,50%	17,18%
Catatan:	•	

China Development Bank (CDB): CAR > 9.00%

Bank of America, Hong Kong: CAR > 8.00% Berdasarkan perjanjian atas pinjaman kepada CDB

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Grup dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting Grup dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Konsolidasian Grup yang telah diaudit beserta catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagai mana tercantum dalam laporan auditor independen 00288/2.1505/AU.1/07/0242-1/11/IX/2025 tertanggal 12 November 2025, yang ditandatangani oleh Yovita (Registerasi Akuntan Publik No.0242), dengan opini tanpa modifikasian dan mencantumkan: (i) paragraf 'Hal Audit Utama' yang mendeskripsikan: (a) alasan kerugian kredit ekspektasian atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan valuasi ilabilitas estimasi terbaik dan marjin jasa kontraktual merupakan hal yang kami pertimbangkan sebagai hal paling signifikan dalam audit kami atas periode kini dan oleh karena itu merupakan hal audit utama, dan (b) prosedur audit yang telah kami lakukan untuk merespons hal audit utama tersebut, dan (c) rujukan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menjelaskan hal audit utama tersebut, serta (ii) paragraf "Hal-hal Lain" yang menjelaskan (a) laporan keuangan konsolidasian tanggal 12 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dakad diaudit dan direviu, serta (c) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan deng dan laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit beserta catatan-catatan atas

Akuntan Publik No. AP. 0242). Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi kembali, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), auditor independen, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.0031/2 445/JUL 107/02/29.4/1/JUR025 tercantum dalam laporan auditor independen No.00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 tertanggal 5 Februari 2025 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0229). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak dilampirkan dalam Prospektus namun dapat diakses di https://www.bankmandiri co.id/en/web/ir/audited-financials, menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berisi paragiaf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (ii) pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi informasi (TI) pelaporan keuangan (iii) estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis.

syanan (n) penjoperasian uaar pengunahan aras sataan teronologi intorinasi (n) pelaporan keuangan (iii) estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi kembali, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), auditor independen, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No.00027/E.1025/MJ.1/07/0229-3/1/11/2024 tertanggal 31 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0229). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak dilampirkan dalam Prospektus namun dapat diakses di https://www.bankmandiri.co.id/en/web/ir/audited-financials, menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan: (i) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (ii) pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi informasi (TI) pelaporan keuangan (iii) estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis. pemegang polis.

A. Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasiar

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

Pendapatan Perseroan dari pendapatan provisi dan komisi syariah untuk periode enam Pendapatan Perseroan dari pendapatan provisi dan komisi syariah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp81.576.343 juta, meningkat sebesar sebesar Rp8.352.495 juta atau 12.95% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp7.22.3848 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan burga atas kredit yang diberikan meningkat sebesar Rp7.02.4.493 juta dan pendapatan bunga ini disebabkan antara lain oleh pertumbuhan kredit Perseroan yang lebih sustain dan sehat dengan cara memprioritaskan aspek kualitas serta prinsip prudential banking serta strategi shifting portfolio kredit perseroan ke segmen retail yang memiliki margin lebih baik.

. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan

bunga dan pendapatan syariah sebesar Rp151.236.027 juta, meningkat sebesar Rp18.691.557 juta atau 14,10% dibandingkan dengan pendapatan bunga dan pendapatan syariah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp132.544.470 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan bunga atas kredit yang diberikan meningkat sebesar Rp15.771.841 juta dan pendapatan syariah atas bagi hasil mudharabah sebesar Rp1.988.016 juta. Pertumbuhan pendapatan bunga ini disebabkan antara lain oleh pertumbuhan kredit Perseroan yang lebih sustain dan sehat dengan cara memprioritaskan aspek kualitas serta prinsip prudential banking serta strategi shifting portfolio kredit Perseroan ke segmen retail yang memiliki margin lebih baik. Beban Bunga dan Beban Syariah

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

reriode yang sama Tahun 2024

Total beban bunga dan beban syariah Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp29.192.706 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp6.049.920 juta atau 26,14% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp23.142.786 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban bunga deposito berjangka meningkat sebesar Rp2.332.362 juta dan beban bunga dipromeningkat sebesar Rp1.673.835 juta. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, total beban bunga dan beban syariah sebesar Rp49.479.107 juta, meningkat sebesar Rp12.685.692 juta atau 34,61% dibandingkan dengan total beban bunga dan beban syariah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.657.896 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban bunga giro yang meningkat sebesar Rp4.178.941 juta, beban bunga deposito berjangka yang meningkat sebesar Rp3.305.135 juta, beban bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) yang meningkat sebesar Rp1.824.458 juta, dan beban bunga pinjaman yang diterima yang meningkat sebesar Rp1.813.807 juta. Pendapatan Operasional Lainnya Pendapatan Operasional Lainnya Perseroan adalah sebagai berikut: Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

Pendapatan Operasional Lainnya Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp20.782.462 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.522.897 juta atau 7,91% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp19.259.565 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan komisi dan provisi yang meningkat sebesar Rp1.081.777 juta pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi – neto sebesar Rp632.584 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan operasional lainnya Perseroan sebesar Rp42.171.015 juta, meningkat sebesar Rp1.648.169 juta atau 4,07% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp40.522.846 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan komisi dan provisi yang meningkat sebesar Rp3.299.110 juta dan pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi – neto

Beban Operasional Lainnya Beban Operasional Lainnya Perseroan adalah sebagai berikut:

sebesar Rp1.009.502 juta.

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

Beban Operasional Lainnya Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp32.655.366 juta, mengalami penurunan/peningkatan sebesar Rp6.578.668 juta atau 25,23% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp26.076.698 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi yang meningkat sebesar Rp3.645.211 dan beban lain-lain sebesar Rp2.203.575 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun a) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beban operasional lainnya Perseroan sebesar Rp58.610.446 juta, meningkat sebesar Rp4.742.955 juta atau 8,80% dibandingkan dengan beban operasional lainnya Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp53.867.491 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi yang meningkat sebesar Rp3.786.739 dar beban lain-lain sebesar Rp1.388.542 juta.

Laba Operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengar Periode yang sama Tahun 2024

Laba Operasional Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp33.442.833 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.162.917juta atau 8,64% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp36.605.750 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang sebesar 7,91% yoy diimbangi dengan kenaikan beban operasional yang mencapai 25,23% yoy

operasionan yang mencepan 2,500 yoy . Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

yang peraknir pada tanggal 31 Desember 2023
Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laba operasional Perseroan sebesar Rp76.059.595 juta, meningkat sebesar Rp1.418.032 juta atau 1,90% dibandingkan dengan laba operasional Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp74.641.563 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang sebesar 4,07% yoy diimbangi dengan kenaikan beban operasional yang mencapai 8,80% yoy.

Laha Tahun Berialan Perseroan adalah sehagai herikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengar Periode yang sama Tahun 2024

Periode yang sama Tahun 2024
Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30
Juni 2025 adalah sebesar Rp.26.850.326 juta, mengalami penurunan sebesar Rp.2.420.401
juta atau 8,27% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024
sebesar Rp.29.270.727 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh oleh pertumbuhan
pendapatan operasional yang sebesar 7,91% yoy diimbangi dengan kenaikan beban
operasional yang mencapai 25,23% yoy.
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp61.165.121 juta, meningkat sebesar Rp1.113.251 juta atau 1,85% dibandingkan dengan laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp60.051.870 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang sebesar 4,07% yoy dimbangi dengan kenaikan beban operasional yang mencapai 8,80% yoy.

Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan – Setelah Pajak Penghasilan

Penghasilan Komprehensif Perseroan adalah sebagai berikut: Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan

Periode vang sama Tahun 2024

Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp2.161.561 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.650.185 juta atau atau 542,38% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp(488.624) juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.564.686 juta dan diimbangi dengan penurunan pada keuntungan aktuarial program imbalan pasti sebesar Rp95.840 juta, penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing sebesar Rp166.728 juta, serta pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp673.728 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

yang beraknir pada tanggal 31 Desember 2023
Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Penghasilan Komprehensil
Lain Periode/Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp18.356 juta, mengalami penurunan
sebesar Rp924.445 juta atau 102,03% dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensil
Lain Periode/Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2023 sebesar Rp906.089 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.659.584 juta dan diimbangi dengan peningkatan pada keuntungan aktuarial program imbalan pasti sebesar Rp18.2896 juta, penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing sebesar Rp248.180 juta, serta pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp260.994 juta.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Penghasilan Komprehensif Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 Dibandingkan dengan Periode yang sama Tahun 2024

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp29.011.887 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp229.784 juta atau 0.80% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp28.782.103 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi neto sebesar Rp632.584 juta.

Sebesar kpb32:584 Jula.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp61:146:765 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp188.806 juta atau 0,31% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp60,957:959 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan revalusia seat tetan sebesar Rp108.941 juta evaluasi aset tetap sebesar Rp108.911 juta

B. Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Aset Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp2.514.684.369 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp87.461.107 juta atau 3,60% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.427.223.262 juta. Peningkatan tersebut ditopang oleh kenaikan pada salik Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah – neto sebesar Rp32.106.261 juta, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto sebesar Rp31.076.876 juta, dan Efek-efek - neto sebesar Rp27.580.073 iuta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

yang beraknir pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, total aset Perseroan sebesar Rp2.427.223.262 juta, meningkat sebesar Rp2.53.003.813 juta atau 11,64% dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.174.219.449 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari Kredit yang diberikan/pembiayaan syariah sebesar Rp267.128.391 juta. a)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

dengan periode yang sama tahun 2024
Total Kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni
2025 adalah sebesar Rp27.500.191 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.164.891
juta atau 13,15 % dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2024 sebesar Rp31.665.082 juta. Penurunan ini terutama berasal dari kas
mata uang Rupiah sebesar Rp4.417.005 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp31.665.082 juta, meningkat sebesar Rp5.233.342 juta atau 19,80% dibandingkan dengan total kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.231.740 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari kas mata uang Rupiah sebesar Rp4.756.820 juta dan kas mata uang asing Dolar Singapura sebesar Rp35.872 juta.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia Perseroan adalah sebagai berikut: Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Giro pada Bank Indonesia Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp107.746.898 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.600.854 juta atau 2,47% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp105.146.044 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari Giro pada Bank Indonesia mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp3.230.516 juta

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp105.146.044 juta, menurun sebesar Rp3.459.278 juta atau 3,19 % dibandingkan dengan total giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp108.605.322 juta. Penurunan ini terutama berasal dari Giro pada Bank Indonesia ata uang Rupiah sebesar Rp4.417.005 juta.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - neto Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - neto Perseroan adalah sebagai berikut

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan d.

dengan periode yang sama tahun 2024 Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain - neto Perseroan untuk f

periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp54.305.211 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp54.305.211 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp51.076.875 juta atau 49,15% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp63.228.375. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan total penempatan pada Rpk Indonepia sebesar Rp13.416.674 juta a sebesar Rp13.416.624 iuta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain - neto Perseroan pada

Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain - neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp63,228,375 juta, menurun sebesar Rp10,658.825 juta atau 14,43% dibandingkan dengan total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp73,887,200 juta. Penurunan ini terutama berasal dari Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain dalam mata uang Rupiah maupun asing. Efek-efek - neto

Ffek-efek – neto Perseroan adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Efek-efek neto Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp123.058.124 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp Rp27.580.073 juta atau 28,89% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp95.478.051 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari efek-efek kepada pihak ketiga sebesar Rp31.690.749 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total efek-efek bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp95.478.051 juta, meningkat sebesar Rp93.2.210 juta atau 0,99% dibandingkan dengan total efek-efek bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp94.545.841 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh efek-efek dari pihak ketiga yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Obligasi Pemerintah Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

dengan periode yang sama tanun 2024
Total Obligasi Pemerintah Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp283.592.705 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.679.954 juta atau 1,28% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp287.272.659 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp6.317.274 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp287.272.659 juta, menurun sebesar Rp21.910.312 juta atau 7,09% dibandingkan dengan total obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp309.182.971 juta. Penurunan ini terutama berasal dari kepemilikan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah. Penurunan kepemilikan obligasi pemerintah dengan matau uang Rupiah tersebut juga antara lain disebabkan oleh penurunan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana penurunan kepemilikan obligasi pemerintah adalah pada tenor lebih dari 10 tahun.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - neto Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - neto adalah sebagai berikut

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.605.968.228 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp32.106.261 juta atau 2,04% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.573.861.967 juta. Peningkatan ini didominasi oleh kenaikan total kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing dengan saldo akhi Rp1.364.661.083 juta dan Rp290.714.362 juta secara berturut-turut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.573.861.967 juta, meningkat sebesar Rp267.128.391 juta atau 20,44% dibandingkan dengan total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.306.733.576 juta. Berdasarkan mata uang, kenaikan kredit yang diberikan ini terutama ditopang dalam denominasi Rupiah. Liabilitas Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Juni 2025 adalah sebesar Rp1.970.473.443 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp110.065.127 juta atau 5,92% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.860.408.316 juta. Hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan pada simpanan nasabah yang merupakan komponen dengan persentase terbesar di sektor liabilitas yakni sebesar 80,32%.

Total liabilitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, total liabilitas Perseroan sebesar Rp1.860.408.316 juta, meningkat sebesar Rp199.965.501 juta atau 12,04% dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.60.442.815 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari jumlah Simpanan Nasabah dan Bank Lain sebesar Rp104.144.737 juta dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp136.541.403 juta.

Total Simpanan Nasabah

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total Simpanan Nasabah Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.582.776.360 Juta, mengalami peningkatan sebesar Rp136.541.403 Juta atau 9.44% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.446.234.957 Juta. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan ketiga struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) yakni total giro dan giro wadiah, tabungan dan tabungan wadiah, serta deposito berjangka. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total Simpanan Nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.446.234.957 juta, meningkat sebesar Rp94.786.808 juta atau 7,01% dibandingkan dengan total Simpanan Nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.351.448.149 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh giro dan giro wadiah sebesar Rp16.216.853 juta dan tabungan dan tabungan wadiah sebesar Rp70.900.307 juta Total Simpanan dari Bank Lain

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode vang sama tahun 2024 Total simpanan dari bank lain Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp24.229.714 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.812.995 juta atau 10,40% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp27.042.709 juta. Hal ini didominasi oleh total penurunan simpanan bank lain dari pihak ketiga berupa giro dan giro wadiah

vakni sebesar Rp3.300.181 iuta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tahun yang berakhir pada danggal 31 besember 2024 adalah sebesar Rp27.042.709 juta, meningkat sebesar Rp9.357.929 juta atau 52,92% dibandingkan dengan total simpanan dari bank lain Perseroan pada tanggal 31 besember 2023 sebesar Rp17.684.780 juta. Dari jumlah tersebut, Inter-Bank Call Money dengan porsi 36,84% porsi giro, giro wadiah dan tabungan sebesar 33,61% desperatival berakhir bera dan deposti beriangka memiliki porsi terbesar vaitu 29.55%.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode vang sama tahun 2024 Total liabilitas kontrak asuransi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp36.304.108 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp816.621 juta atau 2,30% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp35.487.487 juta. Hal ini terutama disebabkan

oleh peningkatan liabilitas kontrak asuransi senilai Rp35.663.798 juta pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2025. yang beraknir pada 30 Juni 2025. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas kontrak asuransi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp35.487.487 juta, menurun sebesar Rp53.663 juta atau 1,48% dibandingkan dengan total liabilitas kontrak asuransi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp36.021.140 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas kepada pemegang polis unit-link sebesa

Rp1.181.816 juta. Pinjaman yang Diterima

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 Total pinjaman yang diterima Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp152.179.023 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.263.042 juta atau 2.88% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp147.915.981 juta. Peningkatan ini didominasi oleh Pinjaman yang Diterima dalam mata uang asing pada tanggal 30 Jun 2025 dengan saldo akhir senilai Rp15.384.013 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

tanun yang beraknir pada tanggal 31 Desember 2023
Total pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp147.915.981 juta, meningkat sebesar Rp52.470.522 juta atau 54,97% dibandingkan dengan total pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp95.445.459 juta. Total pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp147.915.981 juta, meningkat sebesar Rp52.470.522 juta atau 54,97% dibandingkan dengan total pinjaman yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp95.445.459 juta Peningkatan ini terutama disebabkan seiring dengan kenalkan pinjaman yang diterima baik dalam mata uang asing maupun mata uang Rupiah.

Dana Svirkah Temporer Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

Total dana svirkah Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp246.293.740 juta, mengalami penurunan sebesar Rp7.046.525 juta atau 2,78% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp253.40.265 juta. Hali disebabkan karena terjadi penurunan pada total simpanan nasabah dari pihak berelasi sejumlah Rp7.609.678 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun vang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total dana syirkah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp253.340.265 juta, meningkat sebesar Rp27.058.593 juta atau 11,96% dibandingkan dengan total dana syirkah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp226.281.672 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan simpanan nasabah porsi Deposito mudharabah-investasi tidak terikat dan Giro-Investas terkait, giro mudharabah- investasi tidak terikat dan giro mudharabah musyarakah

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024

periode yang sama tanun 2024 Total ekuitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp297.917.186 juta, mengalami penurunan sebesar Rp15.557.495 juta atau 4,96% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp313.474.681 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan saldo laba sebesar Rp19.095.457 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp313.474.681 juta, meningkat sebesar Rp25.979.719 juta atau 9,04% dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp287.494.962 juta. Peningkatan ini

terutama didukung oleh adanya peningkatan saldo laba Perseroan sebesar Rp 22.746.712 , Keterangan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen Perseroan dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus dengan judul "Analisis dan Pembahasan Oleh

FAKTOR RISIKO

Manajemen.

Risiko Hukum

Risiko Reputasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik penghimpunan dana, pemberian pinjaman maupun penyediaan jasa perbankan lainnya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha. Pelaksanaan kegiatan usaha tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha yang berkaitan dengan Perseroan telah disusun berdasarkan dampak dengan bobot tertinggi ke bobot terendah kiraja Perseroan.

terendah terhadap kinerja Perseroan. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan

Risiko Kredit Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban finansialnya ketika jatuh tempo. Risiko kredit terutama berasal dari aktivitas pemberian kredit, penempatan pada surat berharga dan penempatan pada bank lain, adanya komitmen dan kontijensi kepada nasabah dan Counterparty maupun aktivitas

bisnis lainnya yang melibatkan adanya komitmen pembayaran dari pihak lain. Pemberian kredit dalam jumlah yang signifikan terhadap sekelompok perusahaan atau industri tertentu akan meningkatkan pengaruh risiko ini terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, ketidakmampuan Counterparty dalam membayar kembali pokok maupun bunga yang dipinjam akan memberikan dampak terhadap penurunan tingkat kolektibilitas dan pendapatan Perseroan.

Saat ini, eksposur Perseroan terhadap segmen korporasi memiliki proporsi dibandingkan segmen komersial, SME, mikro dan konsumer.

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

Setelah risiko kredit, terdapat risiko-risiko lain yang perlu dikelola oleh Perseron, yaitu

sebagai berikut:

Risiko Operasiona

Risiko Strateiik

Risiko Pasar

Risiko Kepatuhan Risiko Likuiditas

Risko Asuransi Risiko Umum yang Berkaitan dengan Perseroan dan Perusahaan Anak

Risiko Perekonomian yang Berkaitan Dengan Perseroan

Risiko perekonomian adalah risiko yang ditimbulkan oleh perubahan kondisi ekonomi yang tidak terduga dan bersifat drastis. Risiko ini dapat berasal dari dalam maupun luar nec Risiko kondisi perekonomian tersebut selanjutnya akan berdampak pada kinerja indikato ekonomi makro nasional masupun indikator finansial. Perubahan drastis indikator tersebul akan berdampak antara lain kepada aktivitas pengembangan bisnis industry perbankar iv. Risiko Yang Dihadapi Investor

Selain dari risiko-risiko yang telah disebutkan di atas, Obligasi Keberlanjutan Perseroan juga mengandung risiko investasi bagi para Pemegang Obligasi Keberlanjutan. Risiko yang mungkin dihadapi investor pembeli Obligasi Keberlanjutan adalah tidak likuidnya Obligasi Keberlanjutan yang ditawarkan pada Penawaran umum ini yang antara lain disebabkar karena tujuan pembelian Obligasi Keberlanjutan sebagai investasi jangka panjang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagai mana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00288/2.1505/AU.1/07/0242-11/KI/2025 tertanggal 12 November 2025, yang ditandatangani oleh Youtia (Repisterasi Akunter). tertanggal 12 November 2025, yang ditandatangani oleh Yovita (Registerasi Akuntan Publik No. 0242), dengan opini tanpa modifikasian dan mencantumkan: (i) paragraf "Hal Direksi: Audit Utama" yang mendeskripsikan: (a) alasan kerugian kredit ekspektasian atas kredit Audit Utama" yang mendeskripsikan: (a) alasan kerugian kredit ekspektasian atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan valuasi liabilitas estimasi terbaik dan marjin jasa kontraktual merupakan hal yang kami pertimbangkan sebagai hal paling signifikan dalam audit kami atas periode kini dan oleh karena itu merupakan hal audit utama, dan (b) prosedur audit yang telah kami lakukan untuk merespons hal audit utama tersebut, dan (c) rujukan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menjelaskan hal audit utama tersebut, serta (ii) paragraf "Hal-hal Lain" yang menjelaskan (a) laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk habun yang herakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, (b) informasi keuangan konsolidasian 30 Juni 2024 tidak diaudit dan direviu, serta (c) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembal Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen tertanggal 12 November 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242).

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi kembali, disusun oleh manaje berakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi kembali, disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), auditor independen, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaiman tercantum dalam laporan auditor independen No.00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 tertanggal 5 Februari 2025 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0229). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak dilampirkan dalam Prospektus namun dapat diakses di https://www.bankmandiri.co.id/en/web/fi/audited-financials menyatakan onjni tanpa modifikasian Laporan auditor co.id/en/web/ir/audited-financials, menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan audit conurenwebirihadidis, menyakarah opini taripa modinisasian. Lapioria adulti independen atas laporan keuangan tangal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yar berakhir pada tanggal tersebut berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsika (i) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaa syariah (ii) pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi informasi (T pelaporan keuangan (iii) estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yar perakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi kembali, disusun oleh mana berakhir pada tanggal tersebut, sebelum reklastifikasi kembali, disusun oleh manajeme Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajika dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaud oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC auditor independen, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaiman tercantum dalam laporan auditor independen No.00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/11/1/202 tertanggal 31 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0229). Laporan auditor independen tersebut, yan tidak dilampirian dalam Prospektus pamun danat diakses di https://www.bankmandir. tidak dilampirkan dalam Prospektus namun dapat diakses di https://www.bankmand co.id/en/web/ir/audited-financials, menyatakan opini tanpa modifikasian. Laporan audit independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tang independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini lang modifikasian. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desembe 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berisi paragraf "hal auc utama" yang mendeskripsikan: (i) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yar diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (ii) pengoperasian dan pengendalian ata sistem Teknologi informasi (TI) pelaporan keuangan (iii) estimasi atas liabilitas kepad pemegang polis

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, manajemen Gru berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setela tanggal Laporan Auditor Independen No. 00288/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/XI/202 tertanggal 12 November 2025, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus, yang dapi berdampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil usaha Grup.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Pendirian

Pendirian
Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah
No.75 Tahun 1998, tanggal 1 Oktober 1998, dan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan
Terbatas No.10, tanggal 2 Oktober 1998, sebagaimana dibuat di hadapan Sutjipto, SH,
Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan
dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No.02-16561.
HT.01.01.TH.98, tanggal 2 Oktober 1998, didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan di
Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan, No.3264/BH.09.03/K/98, tanggal
9 Oktober 1998, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.97, tanggal
4 Desember 1998, Tambahan No.6859.

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada

aat pendirian sebagaimana diungkapkan	dalam Akta Pend	irian Perseroan:	•		
Keterangan	Nilai Nominal R	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham			
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)		
lodal Dasar	16.000.000	16.000.000.000.000			
odal Ditempatkan dan Disetor					
egara Republik Indonesia	4.000.000	4.000.000.000.000	100		
umlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.000.000	4.000.000.000.000	100		
umlah Saham Dalam Portepel	12.000.000	12.000.000.000.000			
nggaran Dasar					
D D D 4-1-1-	and and the second for a few second	and the Branch and a second	haban		

Anggaran Dasar
Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 24 April 2025, dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang memuat antara lain persetujuan pemegang saham untuk (i) mengubah Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan (ii) pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam surat Penerimanan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0113069 tanggal 25 April 2025 dan didafarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0090215.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 25 April 2025. Tahun 2025 tanggal 25 April 2025.

Anggaran Dasar Perseroan telah berlaku secara sah dan sesuai dengan ketentuan UUP serta telah memuat ketentuan pokok dari: (i) Peraturan No.IX.J.1 (ii) POJK 15/2020 dai (iii) POJK 33/2014.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus Ringkas ini adalah sebagaimana tertuang pada Akta No. 12/2023 dan Akta No. 121/2025

	Nilai Nominal R			
Keterangan	n Jumlah Saham		(%)	
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	0,00	
 Saham Biasa Seri B 	127.999.999.999	15.999.999.999.875	100,00	
Jumlah Modal Dasar	128.000.000.000	16.000.000.000.000	100,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
Saham Seri A Dwiwarna:				
 Negara Republik Indonesia 	1	125	0,00	
Saham Seri B:				
 PT Danantara Aset Management (Persero) 	48.533.333.333	6.066.666.666.625	52,00	
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	933.333.333.250	8,00	
 Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5% 	37.274.618.500	4.659.327.312.500	39,94	
Direksi dan Komisaris	58.714.832	7.339.354.000	0,08	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	93.333.333.332	11.666.666.666.500	100,00	
Jumlah Saham Dalam Portepel	34.666.666.668	4.333.333.333.500		

Kegiatan Usaha dan Izin Pokok Operasional Perbankan

Berdasarkan Akta No. 12/2025, maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukanusaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuta untuk mendapat atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakar kegiatan usaha sebagai berikut: iatan usana sebagai beriku: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan

menyelenggarakan kegiatan jasa sistem pembayaran:

menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, balk dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya; menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi surat berharga untuk kepentingan

Perseroan dan/atau nasabah termasuk Surat Pengakuan Utang, Wesel, Saham, Obligasi, Sekuritas Kredit, atau setiap derivatifnya, kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam Pasar Modal dan Pasar Uang;

menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkar

oleh yang berwenang;

melakukan kegiatan pengalihan piutang; melakukan kegiatan penitipan barang dan/atau surat berharga untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

pman ani beruasankan suatu kontrak; melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang; melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalar kredit atau kegagalan pembiyaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh

yang berwenang: bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun; membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan

cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengar ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; melakukan kerja sama dengan lembaga jasa keuangan lain dan kerja sama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada

menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;

memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingar

menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga; melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;

melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat; 20. melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan OJK. Seluruh kegiatan usaha yang disebutkan dalam Anggaran Dasar tersebut saat ini dilaksanakan oleh Perseroan.

dilaksanakan oleh Perseroan.
Perseroan berkantor pusat di Menara Mandiri 1, Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, telah memperoleh izin-izin pokok operasional perbankan yang diperlukan dari pihak yang berwenang untuk menjalankan kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perseroan yaitu jasa perbankan, termasuk sebagai bank umum, bank kustodian, wali amanat, trust, penerbit e-money dan penyelenggaran kegiatan pembayaran dengan menggunakan kartu dan uang elektronik.

pembayaran dengan menggunakan kartu dan uang elektronik.

Per 30 Juni 2025, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang tersebar di berbaga wilayah di Indonesia, terdiri dari 12 Kantor Wilayah (KW), 139 Kantor Cabang (KC), 2.02t Kantor Cabang Pembantu (KCP) (seluruhnya disebut sebagai "Kantor Cabang Dalam Neger"), dengan dukungan SDM sebanyak 38.536 karyawan. Dalam pelaksanaan dar operasionalnya secara organisasi, Kantor Cabang Dalam Negeri didukung dengan serta 12.971 unit ATM (yang terdiri dari 12.939 ATM yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia dan 32 ATM di luar wilayah Indonesia) (seluruhnya disebut "Jaringan Penunjang"). Selain dari Kantor Cabang Dalam Negeri. Perseroan juga memilik

negeri yang terdiri dari 1 cabang di Cayman Islands, 1 cabang di Singapura, 1 cabang di Sin Hong Kong, 1 cabang di Shanghai, dan 1 cabang di Timor Leste, serta 2 anak perusahaan yang berlokasi di London (Inggris) dan di Kuala Lumpur (Malaysia) ("**Kantor Cabang Luar Negeri**"). Pengoperasian seluruh jaringan kantor Perseroan tersebut (baik Kantor Cabang Dalam Negeri dan Kantor Cabang Luar Negeri) telah dilengkapi dengan izin dan/ata pelaporan yang diperlukan berdasa arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di

bidang perbanka B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sesuai data yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan per 31 Agustus 2025, komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah adanya pengalihan kepemilikan sesuai Akta No. 121/2025 adalah sebagai berikut:

Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	
1	125	0,00	
9.999.999	15.999.999.999.875	100,00	
0.000.000	16.000.000.000.000	100,00	
1	125	0,00	
3.333.333	6.066.666.666.625	52,00	
6.666.666	933.333.333.250	8,00	
1.618.500	4.659.327.312.500	39,94	
3.714.832	7.339.354.000	0,06	
3.333.332	11.666.666.666.500	100,00	
6.666.668	4.333.333.333.500		
)	.666.668	.666.668 4.333.333.333.500	

C. PENGURUS DAN PENGAWAS karena tujuan pembelian Obligasi Keberlanjutan sebagai investasi jangka panjang.
Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Prospektus dengan judul "Faktor Risiko."

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN

C. PENGURUS DAN PENGAWAS

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 22 Agustus 2025, dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Pata Perseroan No. AHU-AH.01.09-0329094 tanggal 25 Agustus 2025 yaitu

Dewan Komisaris: Komisaris Utama/Komisaris Independen Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Zainudin Amali Komisaris Muhammad Yusuf Ateh Lukv Alfirman Komisaris Mia Amiati Iskandar Komisaris Independen Komisaris Independen Zulkifli Zaini* Henry Panjaitan Wakil Direktur Utama

Direktur Operations Timothy Utama Direktur Human Capital & Compliance Eka Fitria Direktur Risk Management Danis Subyantor Direktur Commercial Banking Totok Priyambodo Direktur Corporate Banking Mochamad Rizaldi Direktur Treasury & International Banking Ari Rizaldi Direktur Finance & Strategy Novita Widya Anggraini Direktur Network & Retail Funding Direktur Information Technology Jan Winston Tambunan Sunarto

*Efektif setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilajan Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan sedang unggu proses fit & nrone

Penjelasan lebih lengkap mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat dilih pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus dengan judul *"Pengurusan dan Pengawasan* 4. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI Per tanggal 30 Juni 2025, Perseroan memiliki penyertaan saham baik pada beberapa Perusahaan Anak, Perusahaan Cucu, dan Perusahaan Asosiasi, yaitu:

Total Aset Total Liabilitas Total Laba (Runi)

ing liri. itor ing an:	No.	Nama Perusahaan Anak	Domisili	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha	Tahun Operasional	Kepemilikan Saham (%)	Perusahaan Anak terhadap Total Aset Konsolidasian Perseroan (%)	Perusahaan Anak terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Perseroan (%)	Sebelum Pajak Perusahaan Anak terhadap Total Laba (Rugi) Konsolidasian Perseroan (%)
an	Perus	sahaan Anak								
TI) ing ien	1	Bank Mandiri (Europe) Limited ¹	London, Inggris	1999	Perbankan	1999	100,00	0,17	0,16	0,04
an idit C),	2	Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. ¹	Kuala Lumpur, Malaysia	2009	Remitansi	2009	100,00	0,001	0,001	0,001
124 .k., ing	3	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jakarta, Indonesia	2021	Perbankan Syariah	1955	51,465	15,91	15,89	13,94
liri. tor pa per	4	PT Mandiri Sekuritas (MS) (consolidated)	Jakarta, Indonesia	2000	Jasa Investment Banking	1992	99,99	0,23	0,16	0,44
idit ing tas ida	5	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Jakarta, Indonesia	2015	Modal Ventura	2015	99,99	0,24	0,06	0,01
up	6	PT Bank Mandiri Taspen	Jakarta, Indonesia	2008	Perbankan	1970	51,098	2,64	2,61	3,07
lah 125 pat	7	PT AXA Mandiri Financial Services	Jakarta, Indonesia	2003	Asuransi Jiwa	1991	51,00	1,74	1,84	1,92

No.	Nama Perusahaan Anak	Domisili	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha	Tahun Operasional	Kepemilikan Saham (%)	Total Aset Perusahaan Anak terhadap Total Aset Konsolidasian Perseroan (%)	Total Liabilitas Perusahaan Anak terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Perseroan (%)	Total Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan Anak terhadap Total Laba (Rugi) Konsolidasian Perseroan (%)
8	PT Mandiri Utama Finance ²	Jakarta, Indonesia	2015	Pembiaya-an	2015	99,99	0,64	0,65	0,6
9	PT Mandiri Tunas Finance	Jakarta, Indonesia	2009	Pembiaya-an	1989	51,00	1,23	1,17	0,7
Perus	sahaan Cucu								
1	PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)	Jakarta, Indonesia	2004	Manajer Investasi	2004	99,93 melalui PT Mandiri Sekuritas	0,02	0,01	0,04
2	PT Mitra Transaksi Indonesia	Jakarta, Indonesia	2016	Penyedia Jasa pembaya-ran & penyeleng-gara penunjang sistem pembaya-ran	2016	99,99 melalui MCI dan 0,01% melalui MS	0,08	0,05	0,2
3	Mandiri Securities Pte. Ltd. ¹	Marina View, Singapura	2015	Investment Banking	2015	100,00 melalui PT Mandiri Sekuritas	0,02	0,01	0,0
4	Mandiri Investment Management Pte. Ltd.1	Marina View, Singapura	2012	Manajer Investasi	2012	100,00 melalui MMI	0,003	0,001	0,0
Perus	sahaan Asosiasi								
1	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII) ³	Jakarta, Indonesia	2014	Asuransi Jiwa	2008	20,00	N/A	N/A	N
2	PT FitAja Digital Nusantara	Jakarta, Indonesia	2022	Penyelenggara Penunjang Sistem Pembaya-ran	2022	14,86% melalui MCI dan 45,14% melalui AJII. 40% dimiliki oleh MDI Ventures (Telkom Indonesia)	N/A	N/A	N/

Sebagaimana dikonfirmasi oleh pendapat-pendapat hukum yang dikeluarkan oleh konsultan hukum asing yang memiliki kualifikasi atas yurisdiksi yang melingkupi Perusahaan Anak terkait.

Terdapat penambahan kepemilikan Bank Mandiri di Mandiri Utama Finance menjadi 99.99% pada November

2024.

3. Perseroan telah melakukan divestasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada Juni 2024, sehingga kepemilikan BMRI di Inhealth turun dari 80% menjadi 20%; dimana dengan penurunan kepemilikan saham tersebut juga berakibat pada Inhealth yang tidak lagi menjadi Perusahaan Anak Bank Mandiri Penjelasan Iebih lengkap mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dilihat pada bagjan dari Bab IX dalam Prospektus dengan judul "Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dapat dari Bab IX dalam Prospektus dengan judul "Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dapat dari Perusahaan Anak dapat dari Perusahaan Mengenai Perusahaan Mengen

Anak dan Perusahaan Asosiasi. 5. KEGIATAN USAHA

Anak dan Perusahaan Asosiasi."

5. KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan salah satu institusi keuangan terbesar di Indonesia yang menyediakan produk dan layanan perbankan maupun non-perbankan bagi nasabah korporasi maupun individu. Per 30 Juni 2025, total aset konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp2.514.7 triliun, tumbuh 11.4% yoy, sekaligus menegaskan posisi Perseroan sebagai bank dengan aset dan kredit terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar aset 19,61%. Dari sisi intermediasi, penyaluran kredit konsolidasi mencapai Rp1.701,2 triliun atau tumbuh 11,0% yoy dengan pangsa pasar 21,10%. Sementara itu, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat Rp1.828,5 trillun atau meningkat 10,75% yoy, dengan pangsa pasar simpanan sebesar 19,60% dan CASA 22,72% (Sumber: Perseroan konsolidasi dan Siaran Pers Rapat Dewan Gubernur BI, diolah). Kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui dua segmen utama, yakni Wholesale Banking (Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, serta Treasury & Financial Institutions) dan Retail Banking (Small & Medium Enterprise Banking, Micro Development & Agent Banking, Micro Banking, Credit Cards, dan Consumer Loans). Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menawarkan portofolio produk yang komprehensif meliputi produk simpanan (giro, tabungan, deposito), produk pinjaman (kredit korporasi, komersial, ritel, dan kartu kredit), serta jasa lainnya seperti transaksi valuta asing, surat berharga, layanan keagenan, remittance, trade service, cash management, bank garansi, layanan e-channel (Livin' by Mandiri), serta produk bancassurance. Dengan diversifikasi segmen dan produk tersebut, Perseroan berkomitmen menjadi mitra finansial terpercaya yang menghadirkan layanan inovatti, inklusif, dan kompetitif.

Perkembangan bisnis Perseroan tidak terlepas dari dukungan infrastruktur bisnis yang dimiliki oleh Perseroan. Sampai dengan 30 Juni 2025, Perseroan memiliki jaringan distri yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, terdiri dari 12 Kantor Wilayah (KW), 139 Kantor Cabang (KC), dan 2.020 Kantor Cabang Pembantu (KCP) (seluruhnya disebut sebagai "Kantor Cabang Dalam Negeri"), dengan dukungan SDM sebanyak 39.065 karyawan. Dalam pelaksanaan dan operasionalnya secara organisasi, didukung 12.971 unit ATM (yang terdiri dari 12.939 ATM yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia dan 32 ATM di luar wilayah Indonesia) (seluruhnya disebut 'Jaringan Penunjang').

Selain dari Kantor Cabang Dalam Negeri, Perseroan juga memiliki jaringan layanan di luar negeri yang terdiri dari 1 cabang di Cayman Islands, 1 cabang di Singapura, 1 cabang di Hong Kong, 1 cabang di Shanghai, dan 1 cabang di Timor Leste, serta 2 anak perusahaan yang berlokasi di London (Inggris) dan di Kuala Lumpur (Malaysia). Perseroan dimiliki secara mayoritas dan dikendalikan oleh PT Biro Klasifikasi Indonesia dengan porsi kepemilikan saham sebesar 52,00%.

kepemilikan saham sebesar 52,00%. Perseroan menyediakan beragam produk dan jasa perbankan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah individu maupun korporasi. Produk simpanan mencakup giro, tabungan, dan deposito dengan pilihan mata uang rupiah maupun valuta asing. Pada sisi pembiayaan, Perseroan menawarkan kredit korporasi, komersial, dan ritel, termask Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Multiguna, serta kartu kredit dengan berbagai fitur yang kompetitif. Selain itu, Perseroan juga memberikan layanan transaksi dan jasa keuangan lainnya, seperti transaksi valuta asing dan surat berharga, layanan keagenan, remittance, trade service, cash management, serta penerbitan bank garansi. Sejalan dengan transformasi digital, Perseroan mengembangkan kotopra by Mandiri untuk nasabah wholesale banking. Perseroan juga menyediakan produk bancassurance melalui kemitraan dengan perusahaan asuransi terkemuka, yang menghadirkan solusi perlindungan dan investasi terpadu. Dengan portofolio yang komprehensif ini, Perseroan berkomitmen memberikan layanan keuangan yang inovatif, inklusif, dan berdaya saing tinggi bagi seluruh nasabah. inklusif, dan berdaya saing tinggi bagi seluruh nasabah.

inklusif, dan berdaya saing tinggi bagi seluruh nasabah. Perseroan juga menyediakan layanan jasa keuangan syariah dan non-perbankan melalui beberapa perusahaan anaknya, yaitu layanan perbankan syariah melalui Bank Syariah Indonesia, layanan bank spesialis (niche) segmen pensiunan dan UMKM melalui Bank Mandiri Taspen, layanan produk dan jasa investment banking & pasar modal melalui Mandiri Sekuritas, layanan asuransi jiwa melalui AXA Mandiri Financial Services, layanan pembiayaan kendaraan bermotor (multifinance) melalui Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama Finance, layanan remitansi melalui Mandiri Remittance, layanan treasury, trade finance & syndication loan melalui Bank Mandiri Europe serta layanan pembiayaan modal ventura melalui Mandiri Capital Indonesia.

PROSPEK USAHA PERSEROAN Perekonomian

Perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan masih menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian akibat dinamika kebijakan moneter, fiskal dan perdagangan yang diterapkan di berbagai negara besar. IMF, dalam laporan World Economic Outlook Januari 2025, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2025 sebesar 3,3%, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada 2024 yang tercatat sebesar 3,2%. Pertumbuhan ekonomi global ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perlambatan ekonomi Tiongkok akibat melemahnya tingkat konsumsi yang terdampak oleh

permasalahan struktural di sektor properti. Kondisi ini berpotensi menekan kinerja ekspor

ndonesia, mengingat Tiongkok merupakan salah satu mitra dagang utama Indonesia

Sementara itu, ekonomi India yang merupakan mitra dagang utama lainnya, diperkirakar akan tumbuh stabil di kisaran 6,5%, sama dengan tahun sebelumnya. akan tumbuh stabi di kisaran 6,5%, sama dengan tanun sebelumnya. Amerika Serikat diproyeksikan menjadi negara maju dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara maju lainnya. Kondisi ini berpotensi mempertahankan nilai tukar dolar AS pada level yang tinggi, sehingga berpotensi menekan likuiditas di negaranegara berkembang. Selain itu, pergantian pemerintahan di AS meningkatkan risiko kebijakan proteksionisme, yang dapat memicu perang dagang antarnegara dengan skala yang lebih besar. Dampak dari kondisi ini berpotensi menekan laju pertumbuhan ekonomi global serta memperketat likuiditas di pasar keuangan global i lain inflaci alabal dinradiksi taru

The Internating Performants such uping accurate a departings.

Di tengah meningkatnya tekanan inflasi global, Indonesia berhasil menjaga stabilitas harga dengan inflasi 1,87% yoy pada Juni 2025, tetap terkendali dalam target 2,5% ±1%. Salah satu faktor utama di balik keberhasilan ini adalah sinergi antara Bank Indonesia dan pemerintah yang efektif dalam menjaga inflasi tetap dalam target.

Meskipun stabilitas makroekonomi Indonesia relatif terjaga, tantangan ke depan tetap perlu idiesappar sebimas inanceriori informationa relativo lega, tamangam et ocean relativo pen didiaspadati karena masih terdapat faktor rambatan global yang berpotensi menahan laju pertumbuhan. Tren proteksionisme yang kembali menguat termasuk kebijakan tarif dari Amerika Serikat berpotensi mendorong inflasi global melalui kenaikan harga impor dan biaya logistik, sehingga menahan ruang pelonggaran kebijakan moneter secara global. Sementara itu, perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai mitra dagang utama Indonesia juga dapat menjadi risiko, mengingat pelemahan sektor properti dan permintaan manufaktur dapat menekan permintaan ekspor komoditas dan menurunkan harga komoditas global. Selain itu, gejolak geopolitik yang masih berlangsung di berbagai kawasan seperti Timur Tengah dan Eropa Timur berpotensi memicu ketidakpastian pasar, mengganggu rantai pasok global, serta berpotensi meningkatkan volatilitas harga energi dan pangan yang dapat menekan biaya produksi domestik.

Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong investasi, memperkuat konsumsi domestik, serta meningkatkan daya saing industri menjadi krusial agar momentum pertumbuhan ekonomi tetap terjaga di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian. Stabilitas sektor jasa keuangan nasional pada 2025 diharapkan tetap terjaga, didukung oleh pelonggaran kebijakan moneter serta permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai profil risiko yang terkelola dengan baik, dan kinerja sektor jasa keuangan yang tetap positif Kinerja industri perbankan nasional juga diperkirakan tetap stabil, didukung oleh Capita Adequacy Rasio yang kuat, intermediasi yang masih dalam tren pertumbuhan positif, serte penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang tetap tumbuh secara moderat.

berkelanjutan dan berkualitas. Perseroan akan terus memperkuat penerapan fokus

strategi yang telah ditetapkan secara konsisten agar mampu mengubah tantangan menjadi peluang serta memitigasi berbagai risiko utama dengan baik. Pada tahun 2025, Perseroan akan tetap melanjutkan strategi pertumbuhan dengan fokus pada peningkatan dominasi di bisnis utama (*Wholesale*) dan pertumbuhan berbasis ekosistem (ecosystem-driven growth). Selain itu, Perseroan akan mengembangkan sektor unggulan di berbagai wilayah untuk segmen retail guna menciptakan portofolio kredit nggulari di berbugai wilayai nutuk segimen retail guian interceptanan periodio ketin ang lebih berkualitas. Dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga, Perseroan berfokus penjadi mitra finansial utama bagi nasabah dengan menyediakan solusi keuangan yang pmprehensif melalui optimalisasi platform digital serta memanfaatkan jaringan Bank

Mandiri yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan optimis terhadap stabilitas pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun ke depan. Di sisi lain, beberapa indikator ekonomi lainnya, seperti inflasi, nilai tukar, dan suku bunga juga akan tetap stabil dan terjaga. Kebijakan yang akomodatif dan konsisten, baik Pemerintah maupun Bank Indonesia dalam meningkatkan daya tarik dan iklimi investasi, mendorong kepercayaan investor untuk melakukan ekspansi bisnis secara herkesinambungan

Prospek Industri Perbankan

Konsultan Hukum

Menara BCA - Grand Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.

Jakarta 10310

Jakarta 12790

Telepon:. (021) 7917 5599 Faksimili:. (021) 7919 3900

www.megasekuritas.id Email: fit@megasekuritas.id

Per 30 Juni 2025, pertumbuhan kredit kepada pihak ketiga tercatat bertumbuh hingga 7,77% (yoy) menjadi Rp8.059,8 trilliun. Pertumbuhan ini terutama ditopang dari Kredit Investasi yang tumbuh sebesar 12,53%, diikuti oleh Kredit Konsumsi 8,49%, dan Kredit Modal Kerja 4,45%. Ditinjau dari kepemilikan bank, bank berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi pendorong utama pertumbuhan intermediasi bank umum yakni sebesar 10,78% (yoy). Sedangkan berdasarkan kategori debitur, kredit korporasi dan kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masing-masing bertumbuh sebesar 10,78% sebesar 2,18% (yoy). Dengan capaian pertumbuhan kredit tersebut mendoro posisi *Loan to Deposits Ratio* (LDR) bank umum naik ke level 86,40% per 30 Juni 2025 Penjelasan mengenai keterangan tentang perseroan, kegiatan usaha serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat lebih lanjut pada Bab IX dalam Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Ginting & Reksodiputro

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Wali Amanat : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

KAP Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)

KEBERLANJUTAN Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Keberlanjutan dapat diperoleh pada tanggal 15 – 16 Desember 2025 di kantor para Penjamin Emisi Óbligasi Kebe

yang menjadi anggota Bursa Efek berikut ini PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK OBLIGASI KEBERLANJUTAN PT BCA Sekuritas PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas

Jakarta 12910

esia, 41st Floor, Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16 No. 1 Jl. Jend.Sudirman Kav. 76-78

Telepon:. (021) 2554 3946 Telepon:. (021) 23587222 Faksimili: (021) 23587300, 23587250 Faksimili: (021) 5793 6942 Email: dcm@bcasekuritas.co.id Email: dcm@bnisekuritas.co.id PT Mega Capital Sekuritas PT Mandiri Sekuritas Menara Bank Mega, Lt.2 Jl. Kapt. Tendean Kav.12-14A

Menara Mandiri I, Lt.24-15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190 Telepon:. (021) 526 3445 Faksimili:. (021) 526 3603/3507 Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon:. (021) 29249088 Faksimili:. (021) 29249150 Email: FIT@trimegah.com

Gedung BRI II, Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46

Jakarta 10210 Telepon:. (021) 5091 4100

Faksimili: (021) 2520 990

Email: debtcapitalmarket@brids.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Gedung Artha Graha, Lantai 18

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS.